

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat kesimpulan bahwa:

1. Secara umum media tanam memberikan pengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan dan hasil bayam merah pada tinggi tanaman umur 21, 28, dan 30 hst, jumlah daun umur 28 dan 30 hst, bobot segar dan kering akar, bobot segar dan kering tajuk. Media tanam kompos memberikan hasil terbaik untuk parameter pertumbuhan dan hasil tanaman yaitu tinggi tanaman 21 hst (4,3 cm), 28 hst (9 cm), 30 hst (10,3 cm), jumlah daun 28 hst (9,3 helai), 30 hst (9,3 helai), bobot segar (1,853 g) dan kering tajuk (0,345 g). Namun, arang sekam memberikan hasil terbaik untuk bobot segar (0,218 g) dan kering akar (0,057 g).
2. Penggunaan media tanam kompos pada sistem FONi dapat meningkatkan produktivitas budidaya bayam merah
3. Media tanam memberikan hasil terbaik terhadap kapasitas simpan air dan kadar air. Media tanam arang sekam 75% + *cocopeat* 25% memberikan hasil yang baik pada kapasitas simpan air (65%). Media tanam kompos memberikan hasil yang baik pada kadar air (32,93%/V).

B. Saran

Saran untuk pengembangan penelitian ini yaitu:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai berbagai jenis media tanam pada sistem FONi untuk melihat pengaruh pertumbuhan tanaman yang dihasilkan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait perbandingan budidaya sistem FONi dengan budidaya konvensional menggunakan media tanam yang sejenis.

3. Perlu diperhatikan jarak tanam, jumlah tanaman, kebutuhan air dan nutrisi serta kelembaban media tanam sehingga pertumbuhan dan hasil tanaman akan lebih optimal.
4. Perlu dilakukan sanitasi yang lebih baik terhadap media tanam yang akan digunakan.

